

Mengurai Benang Merah: Keanekaragaman Cerita Rakyat di Sumatra

Unraveling the Red Thread: Folklore Diversity in Sumatra

Ja'far Hamzah Pulungan^{a,1*}

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec Medan Timur, Medan, Indonesia
surel: hamzahpulungan5903@gmail.com

Abstract

This research examines the diversity of folklore in Sumatra to reveal the meaning and cultural values contained therein. Using a deductive approach, this research starts with a general understanding of oral literature in the archipelago and focuses specifically on Sumatra. The methodology used includes data collection and text analysis from various documentation sources, such as books, articles and digital archives. The urgency of this study lies in the cultural preservation of strengthening national identity in the midst of globalization that threatens local cultural heritage. The purpose of this study is to analyze the motifs, symbols, characters, and plots of folktales in various regions of Sumatra revealing values such as courage, loyalty, sacrifice, and justice. The results of the study highlight the importance of preserving and promoting oral cultural heritage as a way to strengthen local and national identity in the era of globalization. The research also shows that Sumatran folktales have great potential as a source of learning and cultural promotion, which can enrich the lives of contemporary society..

Keywords: cultural heritage, folklore, oral literature, Sumatra

Abstrak

Penelitian ini mengkaji keberagaman cerita rakyat di Sumatra untuk mengungkap makna dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan pendekatan deduktif, penelitian ini dimulai dengan pemahaman umum tentang sastra lisan di Nusantara dan berfokus khusus pada Sumatra. Metodologi yang digunakan mencakup pengumpulan data dan analisis teks dari berbagai sumber dokumentasi, seperti buku, artikel, dan arsip digital. Urgensi kajian ini terletak pada pelestarian budaya penguatan identitas nasional di tengah globalisasi yang mengancam warisan budaya lokal. Tujuan penelitian ini untuk analisis motif, simbol, karakter, dan plot dari cerita-cerita rakyat di berbagai wilayah Sumatra mengungkapkan nilai-nilai seperti keberanian, kesetiaan, pengorbanan, dan keadilan. Hasil penelitian menyoroti pentingnya pelestarian dan promosi warisan budaya lisan sebagai cara untuk memperkuat identitas lokal dan nasional di era globalisasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa cerita rakyat Sumatra memiliki potensi besar sebagai sumber pembelajaran dan promosi kebudayaan, yang dapat memperkaya kehidupan masyarakat kontemporer.

Kata Kunci: cerita rakyat, sastra lisan, Sumatra, warisan budaya

PENDAHULUAN

Nusantara, suatu wilayah yang terdiri dari banyak pulau dan dihuni oleh berbagai suku, etnis, dan budaya (Marpaung, 2013; Wulandah dkk., 2024), menampilkan pemandangan yang mengesankan dalam sastra lisan. Di setiap bagian wilayahnya, cerita rakyat, dongeng, dan legenda membawakan kisah-kisah yang khas tentang asal-usul, perbuatan pahlawan, dan prinsip-prinsip yang dipegang oleh masyarakat. Kekayaan budaya dan tradisi yang beragam di Nusantara (Astuti, 2017; Hidayah dkk., 2023; Nashihin & Dewi,

2019), Sumatra menonjol sebagai salah satu pusat keberagaman budaya terbesar di wilayah tersebut. Dari ujung Aceh hingga kepulauan Riau, Sumatra membawa warisan cerita-cerita lisan yang mengandung pesan, kearifan, dan tradisi yang telah terukir kuat dalam sejarahnya (Kurnianta & Maharani, 2020).

Sastra lisan, sebagai bagian integral dari pewarisan budaya manusia, telah memegang peran yang sangat penting dalam menjaga serta menyampaikan nilai-nilai, keyakinan, dan tradisi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui cerita-cerita yang diceritakan secara lisan, masyarakat telah mengekspresikan identitas mereka, membentuk hubungan sosial, dan memberikan pengajaran moral kepada sesama anggotanya. Sastra lisan bukan hanya sekadar kumpulan narasi yang diturunkan, tetapi juga mencerminkan pengalaman hidup, kearifan lokal, serta keragaman budaya suatu komunitas (Seli, 2017; Zuhri & Rizal, 2022). Mulai dari daerah terpencil hingga perkotaan ramai, sastra lisan memberikan pandangan menarik yang memungkinkan kita untuk memahami kehidupan dan budaya sebuah komunitas dalam semua keunikan yang dimiliki.

Menjelajahi ragam cerita rakyat yang memikat di Sumatra, sebuah perjalanan yang memperkaya dan mengungkap kekayaan budaya pulau ini. Dari narasi yang mengungkap asal-usul alam semesta hingga legenda kepahlawanan yang membangkitkan semangat, setiap cerita membawa kita pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan dan nilai-nilai masyarakat Sumatra. Dalam kajian ini, melacak lapisan-lapisan cerita rakyat yang tersembunyi, menggali aspek-aspek yang menonjol dan mendedahkan pesan-pesan yang tersirat dalam setiap kisah. Dari ketinggian pegunungan hingga pesisir yang memikat, setiap cerita bukan hanya sekadar hiburan, melainkan juga cerminan dari kekayaan budaya dan inti moral yang mengakar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sumatra (Digdoyo, 2019; Utamia & Indrawan, 2024).

Analisis komparatif ini memperlihatkan kompleksitas serta keindahan tradisi lisan Sumatra, merangkum sejarah, kearifan lokal, dan etos moral yang mendalam dalam setiap narasi (Basri & Sukmawan, 2024; Pujiartati dkk., 2017; Purnama, 2017). Dari sudut pandang ini, kami menawarkan pandangan yang lebih mendalam tentang pentingnya cerita rakyat sebagai penyampai nilai budaya, serta peranannya dalam membentuk identitas dan memperkuat keberagaman budaya di Sumatra. Menjelajahi cerita-cerita ini, tidak hanya menemukan hiburan, tetapi juga menapaki jalan menuju pemahaman yang lebih baik tentang budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang membentuk jati diri masyarakat Sumatra.

Dengan mengurai benang merah dari beragam cerita rakyat di Sumatra, penelitian ini memiliki tujuan yang lebih luas dan manfaat yang signifikan bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali, mendokumentasikan, dan menginterpretasikan warisan budaya lisan yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat Sumatra. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kekayaan budaya dan nilai-nilai yang tertanam dalam cerita-cerita tersebut.

Tidak hanya terbatas pada pemahaman budaya, tetapi juga dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi generasi yang akan datang (Susilo & Sarkowi, 2019). Dengan menyelidiki dan mengurai cerita-cerita rakyat Sumatra, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang kekayaan budaya Indonesia dan merangsang refleksi tentang nilai-nilai yang diperjuangkan oleh masyarakat Sumatra serta di seluruh Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk mengeksplorasi dan menganalisis cerita-cerita rakyat di Sumatra. Pendekatan ini akan melibatkan pengumpulan data melalui berbagai sumber dan analisis komparatif dari berbagai versi cerita yang telah terdokumentasi (Supriadin, 2015). Data-data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, dengan mencari pola-pola, tema-tema, dan makna yang terkandung dalam setiap cerita rakyat. Pendekatan kualitatif ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman cerita rakyat di Sumatra serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, penelitian ini juga akan memanfaatkan pendekatan komparatif untuk membandingkan berbagai cerita rakyat di berbagai daerah di Sumatra. Dengan membandingkan cerita-cerita dari berbagai wilayah, peneliti akan dapat mengeksplorasi perbedaan dan kesamaan, serta melihat bagaimana konteks geografis, sosial, dan budaya mempengaruhi narasi cerita rakyat. Pendekatan komparatif ini akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang keberagaman budaya di Sumatra dan memungkinkan peneliti untuk melihat gambaran yang lebih lengkap tentang warisan budaya lisan di wilayah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberagaman cerita rakyat di Sumatra merupakan cerminan dari kompleksitas budaya dan kekayaan warisan lisan yang dimiliki oleh pulau ini. Tabel yang menyajikan motif dan simbol yang muncul secara konsisten dalam cerita-cerita rakyat Sumatra memberikan gambaran akan tema-tema yang diangkat dalam warisan lisan ini. Melalui analisis motif dan simbol ini, dapat dilihat bahwa cerita-cerita rakyat tersebut mencerminkan nilai-nilai, kearifan lokal, serta hubungan manusia dengan alam dan sesama.

Tabel 1. Pemetaan dan Sinopsis Cerita Rakyat di Sumatra

Tema	Judul	Asal Daerah	Sinopsis
Keberanian	Hikayat Pahlawan Sabang	Aceh	Pahlawan Sabang yang berjuang melawan penjajah dengan keberanian dan kegigihan
Keberanian	Putroe Neng	Aceh	Seorang putri raja yang memiliki kecantikan luar biasa, kebaikan hati dan keberanian sehingga banyak menginspirasi banyak orang di sekitarnya
Keberanian	Hikayat Teungku di Bajau	Aceh	Seorang ulama yang tinggal di Bajau dan perjuangannya dalam menyebarkan agama Islam serta membela Keadilan di tengah masyarakatnya
Anak Durhaka	Raja Batak	Sumatra Utara	Raja batak yang dikenal dengan kepemimpinannya yang kuat dan kebijaksanaannya dalam mengatasi perselisihan di antara suku-suku yang berbeda
Anak Durhaka	Danau Toba dan Pulau Samosir	Sumatra Utara	Cerita ini adalah legenda asal-usul terbentuknya Dana Toba yang menggambarkan kebesaran alam dan kebijaksanaan dalam menghadapi cobaan hidup.
Anak Durhaka	Sampuraga	Sumatra Utara	Legenda sampuraga merupakan kisah seorang anak durhaka yang tidak mengakui ibu kandungnya setelah dia sukses

Keberanian	Putri Pandan Berduri	Riau	Putri yang tubuhnya mengeluarkan aroma harum seperti pandan dan dilindungi oleh duri-duri yang tajam.
Anak Durhaka	Malin Kundang	Sumatra Barat	Anak durhaka yang dikutuk jadi batu karena tidak mengakui ibunya ketika ia kembali ke desanya

3.1 Motif dan Simbol Cerita Rakyat di Sumatra

Dalam identifikasi motif atau simbol yang konsisten dalam berbagai cerita rakyat Sumatra, tema-tema yang menggali nilai-nilai fundamental manusia menjadi pusat perhatian. Misalnya, motif tentang perjuangan adalah satu yang paling sering muncul, menggambarkan kisah-kisah tentang keberanian dan tekad untuk menghadapi tantangan. Cerita-cerita ini kerap menampilkan karakter-karakter yang menghadapi rintangan atau musuh yang kuat, namun dengan keberanian dan ketekunan, mereka mampu mengatasi segala hambatan untuk mencapai tujuan mereka. Motif pengorbanan juga menjadi tema yang konsisten, karakter-karakter dalam cerita ini berkali-kali harus melakukan pengorbanan besar-besaran demi kebaikan bersama atau untuk melindungi orang yang mereka cintai. Hal ini mencerminkan nilai-nilai solidaritas, altruisme, dan kepedulian yang sangat dihargai dalam budaya Sumatra.

Selain itu, keajaiban alam juga sering menjadi motif yang muncul dalam cerita-cerita rakyat Sumatra. Alam yang indah dan penuh misteri di Pulau Sumatra menjadi latar belakang kisah-kisah yang memukau dan mengagumkan. Keberadaan gunung, hutan, dan sungai yang indah menjadi sumber inspirasi untuk cerita-cerita tentang keajaiban alam, tempat karakter-karakter dalam cerita berinteraksi dengan alam atau bahkan terlibat dalam peristiwa yang tidak dapat dijelaskan secara rasional. Motif ini tidak hanya menggambarkan keindahan alam Sumatra, tetapi juga memberikan penghormatan kepada kekuatan alam dan hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan sekitarnya.

3.2 Karakter dan Plot Cerita Rakyat di Sumatra

Analisis terhadap karakter-karakter utama dan plot cerita merupakan langkah penting dalam memahami struktur naratif dan pola-pola yang muncul dalam cerita rakyat Sumatra. Melalui pengamatan terhadap karakter-karakter pahlawan, antagonis, dan penolong, sehingga dapat mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam peran dan sifat karakter yang digambarkan dalam berbagai cerita. Pahlawan dipresentasikan sebagai tokoh yang berjuang untuk mencapai tujuan tertentu, sementara antagonis mewakili hambatan atau rintangan yang harus diatasi oleh pahlawan. Penolong, di sisi lain, dapat muncul sebagai figur yang memberikan bantuan atau dorongan kepada pahlawan dalam menghadapi konflik. Analisis karakter-karakter ini dapat membantu dalam mengidentifikasi tema-tema yang muncul, seperti keberanian, kesetiaan, atau keadilan, serta melihat analisis karakter-karakter tersebut berinteraksi satu sama lain dalam cerita.

Dalam tema cinta, analisis terhadap karakter-karakter utama dan plot cerita memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika hubungan antarkarakter serta nilai-nilai yang mendasarinya. Karakter-karakter utama dalam cerita-cerita cinta menggambarkan perasaan kasih sayang, kesetiaan, dan pengorbanan. Pahlawan dalam cerita cinta tidak jarang dipresentasikan sebagai tokoh yang menghadapi berbagai rintangan atau cobaan dalam perjalanan cinta mereka, sementara karakter antagonis mungkin mewakili hambatan atau konflik yang menghalangi hubungan mereka.

3.3 Perbandingan Cerita Rakyat di Sumatra

Cerita-cerita rakyat di Sumatra berevolusi melalui interaksi dengan budaya dan tradisi lainnya. Ketika cerita-cerita rakyat dipertukarkan antarwilayah atau dengan kelompok-kelompok etnis yang berbeda, mereka dapat mengalami adaptasi, interpretasi ulang, atau penyatuan dengan cerita-cerita lain yang ada. Sebagai contoh, beberapa cerita rakyat di Sumatra mungkin memiliki kesamaan dengan cerita-cerita yang ditemukan di wilayah lain di Nusantara seperti cerita Sampuraga dengan Malin Kundang memiliki kesamaan, hal ini menunjukkan adanya pengaruh dan pertukaran budaya antardaerah. Analisis komparatif semacam ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika evolusi budaya dan tradisi lisan di Sumatra, serta bagaimana cerita-cerita rakyat menjadi simbol keberagaman dan persatuan dalam masyarakat yang kompleks ini.

Analisis komparatif antara cerita rakyat dari berbagai daerah di Sumatra tidak hanya memberikan wawasan tentang perbedaan dan kesamaan dalam cerita-cerita tersebut, tetapi juga memungkinkan untuk melihat menganalisis budaya dan tradisi lisan berkembang dan bertahan dalam masyarakat yang beragam ini. Dengan memahami bagaimana cerita-cerita rakyat Sumatra berkembang secara lokal dan berevolusi melalui interaksi dengan budaya lainnya, sehingga dapat menghargai kekayaan dan keunikan warisan lisan ini serta memperkuat pengakuan terhadap keragaman budaya yang menjadi ciri khas dari masyarakat Sumatra.

3.4 Makna dan Nilai Budaya Cerita Rakyat di Sumatra

Dari tabel pemetaan cerita rakyat memperjelas makna dan nilai budaya yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat Sumatra, dapat melihat bagaimana cerita-cerita ini menjadi cerminan dari kearifan lokal dan norma sosial yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat. Analisis yang mendalam terhadap tema-tema yang diangkat dalam cerita-cerita tersebut memungkinkan untuk mengeksplorasi beragam nilai-nilai yang tercermin, seperti keberanian, kesetiaan, pengorbanan, keadilan, dan persatuan. Dari "Hikayat Pahlawan Sabang" yang menyoroti keberanian dalam menghadapi takdir hingga "Malin Kundang" yang menggambarkan pentingnya menghormati orang tua, cerita-cerita ini menjadi jendela yang mengungkapkan bagaimana masyarakat Sumatra memandang dan meneruskan nilai-nilai mereka melalui tradisi lisan.

Cerita rakyat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang menganalisis cerita-cerita rakyat Sumatra merefleksikan pandangan dunia dan cara hidup masyarakatnya. Cerita-cerita tersebut tidak hanya menarik, tetapi juga menggambarkan pandangan masyarakat Sumatra tentang hubungan manusia dengan alam, hierarki sosial, dan konflik sehari-hari. Dengan memahami makna dan nilai budaya yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat ini, dapat dilihat bahwa tradisi lisan menjadi sarana penting dalam mengajarkan dan memperkuat identitas budaya serta nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Dengan memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat, masyarakat dan pemerintah dapat bekerja sama untuk menjaga keaslian dan keberlanjutan warisan lisan ini. Langkah-langkah seperti pengumpulan dan dokumentasi cerita-cerita yang masih tersisa, pendidikan masyarakat tentang pentingnya warisan budaya, serta dukungan untuk seniman dan budayawan lokal dapat menjadi bagian dari upaya untuk menjaga kehidupan dan relevansi cerita-cerita rakyat di Sumatra pada era modern.

3.5 Implikasi Cerita Rakyat di Sumatra

Dari Cerita Rakyat tersebut dapat ditemukan implikasi yang lebih luas terhadap pemahaman tentang keberagaman budaya di Sumatra dan pentingnya pelestarian warisan budaya lisan pada era modern. Dari analisis cerita-cerita rakyat yang terdokumentasi dalam

tabel, dapat dilihat betapa kaya dan kompleksnya budaya Sumatra yang tercermin dalam warisan lisan mereka. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya menghargai dan memelihara keragaman budaya sebagai bagian integral dari identitas bangsa, yang memperkaya lanskap budaya Indonesia secara keseluruhan.

Pemahaman tentang cerita rakyat Sumatra membuka peluang pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran, promosi budaya, dan penguatan identitas lokal. Cerita-cerita rakyat tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga memberikan wawasan tentang sejarah, nilai-nilai budaya, dan cara pandang masyarakat Sumatra. Dengan memanfaatkan cerita-cerita ini dalam pendidikan formal dan informal, kurikulum sekolah dapat diperkaya dan warisan budaya yang kaya dan beragam dapat diperkenalkan kepada generasi muda.

Selain itu, promosi dan pelestarian cerita-cerita rakyat juga dapat menjadi alat dalam memperkuat identitas lokal dan membangun rasa kebanggaan masyarakat Sumatra terhadap warisan budaya mereka. Pada era globalisasi ini, budaya-budaya lokal sering terancam oleh arus homogenisasi budaya global, sehingga upaya untuk mempromosikan dan melestarikan cerita-cerita rakyat sebagai bagian penting dari identitas budaya lokal menjadi semakin penting. Memahami dan menghargai keunikan cerita-cerita rakyat Sumatra, dapat memperkuat kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya mereka sendiri dan mempertahankannya untuk generasi mendatang.

SIMPULAN

Secara khusus, penelitian ini telah menggambarkan betapa pentingnya warisan budaya lisan dalam memperkaya dan memperkuat identitas budaya Sumatra. Dari analisis motif, simbol, karakter, dan plot cerita rakyat yang terdokumentasi, cerita-cerita tersebut tidak hanya menjadi cerminan dari kehidupan dan nilai-nilai masyarakat Sumatra, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan pesan moral dan menghargai kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pada era modern ini, upaya untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lisan menjadi semakin penting sebagai bagian integral dari upaya mempertahankan identitas budaya lokal di tengah arus globalisasi yang semakin meluas.

Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya cerita-cerita rakyat Sumatra sebagai bagian tak terpisahkan dari warisan budaya Indonesia. Analisis yang mendalam terhadap cerita-cerita tersebut telah membuka jendela yang luas untuk memahami keberagaman budaya di Sumatra serta mengungkap nilai-nilai dan pesan moral yang terkandung dalam warisan lisan ini. Implikasi dari penelitian ini menegaskan perlunya pelestarian dan promosi warisan budaya lisan di era modern sebagai bagian dari upaya mempertahankan identitas budaya lokal dan memperkaya keanekaragaman budaya nasional.

Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa cerita-cerita rakyat Sumatra tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan moral yang mendalam. Pesan-pesan moral ini, seperti keberanian, kesetiaan, pengorbanan, dan keadilan, dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan memperkuat nilai-nilai yang dihargai dalam masyarakat Sumatra. Memanfaatkan cerita-cerita rakyat ini sebagai sumber pembelajaran dan promosi kebudayaan dapat memperkaya pemahaman tentang kearifan lokal dan memperkuat identitas budaya lokal di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Daftar Pustaka

- Astuti, H. J. P. (2017). Islam Nusantara: Sebuah Argumentasi Beragama dalam Bingkai Kultural. *Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.18326/inject.v2i1.27-52>

- Basri, R. K., & Sukmawan, S. (2024). Menemu Jati Diri, Mengampu Nilai: Tafsir Antologi Cerita Rakyat Daerah Wajo Sulawesi Selatan. *ALFABETA*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/alfabeta.v7i1.4115>
- Digdoyo, E. (2019). Rumah Puspo Budaya Nusantara Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Tari Nusantara. *INTERGRALISTIK*, 30(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/integralistik.v30i1.20778>
- Hidayah, N., Murianto, & Fathoni, T. (2023). Implementasi Tradisi Islam Nusantara (Studi Kasus Madrasah Aliyah Putri Ma'arif Ponorogo). *Muaddib: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Kurnianta, P., & Maharani, S. D. (2020). Refleksi Aksiologis Atas Teori Bahasa Noam Chomsky dan M.A.K Halliday. *Diksi*, 28(2), 190–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/diksi.v28i2.33080>
- Marpaung, L. A. (2013). Urgensi Kearifan Lokal Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Yustia*, 2(2), 120–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/yustisia.v2i2.10204>
- Nashihin, H., & Dewi, P. A. (2019). Tradisi Islam Nusantara Perspektif Pendidikan Multikultural. *Jurnal Islam Nusantara*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33852/jurnalini.v3i2.135>
- Pujiartati, R., Sariyatun, & Joebagio, H. (2017). Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-nilai Serat Wedhatama untuk Menumbuhkan Etika dan Moral Siswa. *YUPA: Historical Studies Journal*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/yupa.v1i1.90>
- Purnama, Y. (2017). Raja Tanpaingan, Kajian Nilai dalam Tradisi Lisan Buleng. *PATRAWIDYA*, 18(3), 341–355. <https://doi.org/https://doi.org/10.52829/pw.22>
- Seli, S. (2017). Kearifan dalam Legenda Dayak Kayanatan. *Jurnal Kajian Pemeblajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 74–88.
- Supriadin. (2015). Analisis Perbandingan Dongeng pada Masyarakat Bima Dengan Dongeng pada Masyarakat Sasak. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1(2), 263–278. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v1i2.266>
- Susilo, A., & Sarkowi. (2019). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *HISTORIA Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Utamia, D. G. S. A. M., & Indrawan, I. K. (2024). Nilai Pendidikan Karakter dalam Pewarisan Tari Baris Jojo Luntung Jenuk di Desa Selulung Kintamani. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(5), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v1i5.1170>
- Wulandah, S., Hartono, T. B., Maftuh, B., & Wilodati. (2024). Berkumpul dan Bersatu Lewat Santapan: Pendidikan Multikultural Melalui Pesta Makan Bedulang. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 13(1), 64–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jas.v13i1.74456>
- Zuhri, S., & Rizal, M. A. S. (2022). Analisis Fungsi dalam Sastra Lisan Penamaan Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang (Tinjauan Sastra Lisan). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 889–900. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2140>